

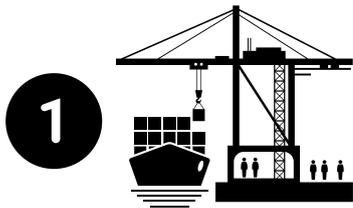
BKK KELAS I BANDUNG

BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 40
28 SEPTEMBER - 04 OKTOBER 2025



DAFTAR ISI...



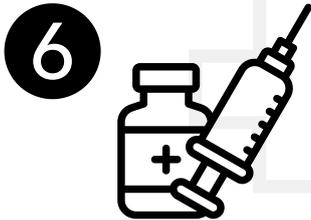
LALU LINTAS KAPAL



LALU LINTAS PESAWAT



SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



surveilans vaksinasi internasional



KUNJUNGAN KLINIK



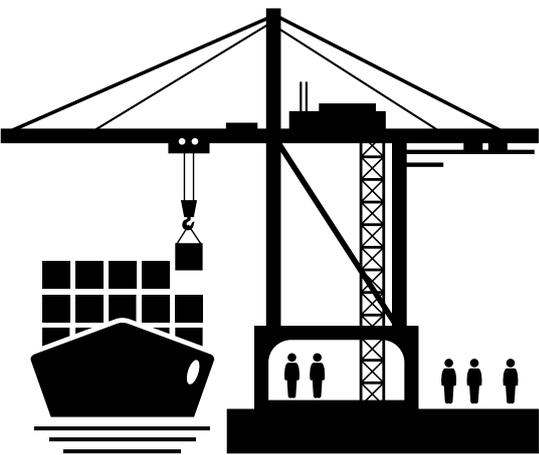
Surveilans Penyakit Infeksi Emerging



VEKTOR & FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN



KESIMPULAN & REKOMENDASI





Balai Kekarantinaan kesehatan Kelas I Bandung

KATA PENGANTAR



dr. Sedy Dwisangka, M.Epid

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi edisi ke-40. Buletin ini merupakan wujud komitmen kami dalam menyediakan informasi epidemiologi yang akurat, terkini, dan mudah diakses, khususnya terkait penyakit menular dan tidak menular di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Tujuan penyusunan buletin ini adalah untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini, mendukung pengambilan kebijakan berbasis data, serta menjadi acuan dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan. Seluruh data dan analisis disusun oleh tim yang kompeten dan bersumber dari informasi terpercaya.

Kami berupaya menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami agar bermanfaat tidak hanya bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan, tetapi juga masyarakat umum. Harapannya, buletin ini dapat menjadi sarana edukatif yang mendorong kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Kritik dan saran tetap kami harapkan untuk penyempurnaan buletin di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita dalam pengabdian di bidang kesehatan masyarakat.

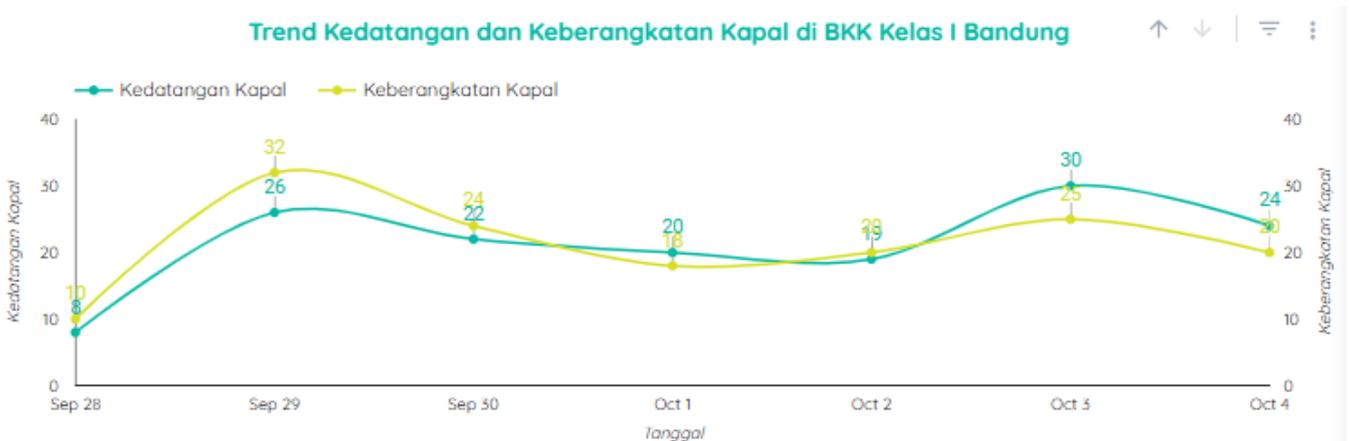




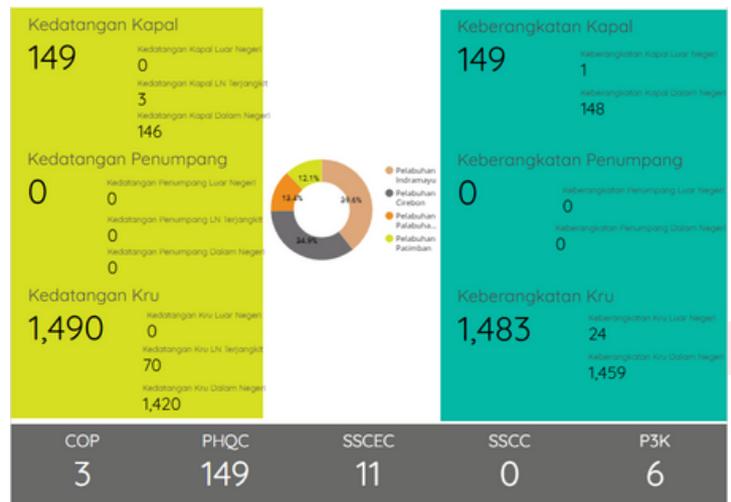
LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung



Di minggu ke-40, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 29 September 2025 (58 kapal), dengan rata-rata 42 kapal per hari.



- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Indramayu dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban.
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada satu kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



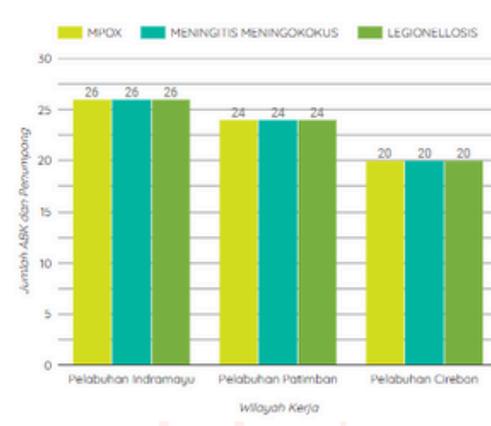
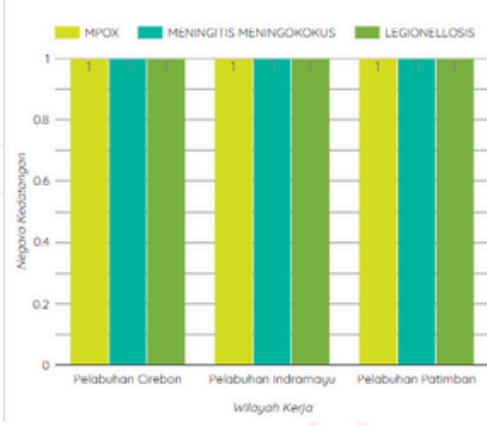
LALU LINTAS KAPAL



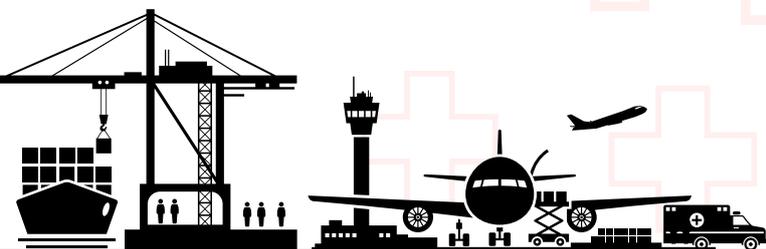
Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

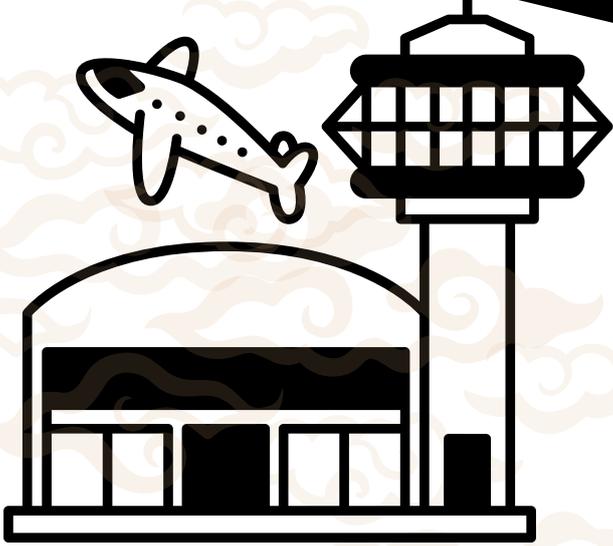
Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	100%

Grand total 3 100%



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.



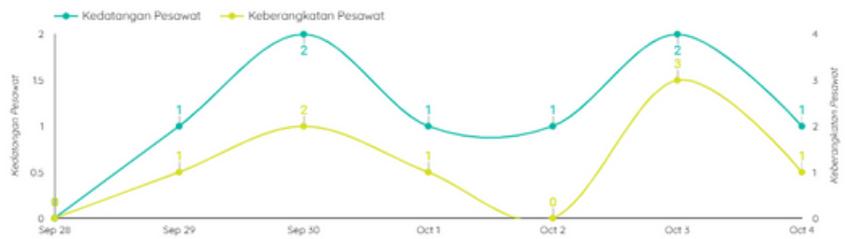


LALU LINTAS PESAWAT

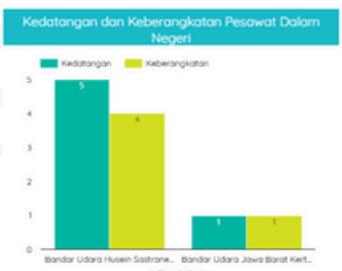
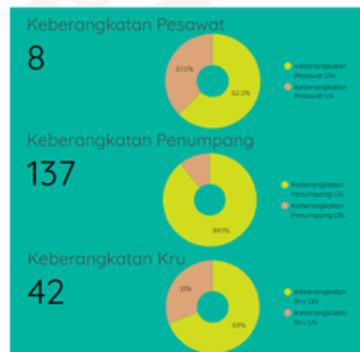
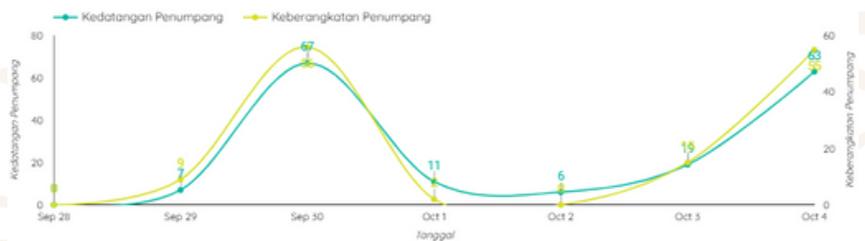


Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SI AJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung



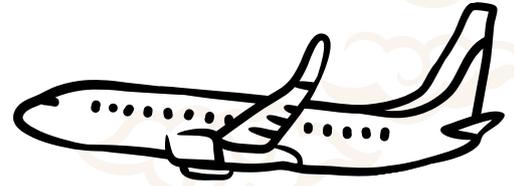
Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



- Di minggu ke-40, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 3 Oktober 2025 (5 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 30 September 2025 (123 orang) dengan rata-rata 44 orang per hari.
- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkau (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan ada satu penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).



LALU LINTAS PESAWAT



Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara

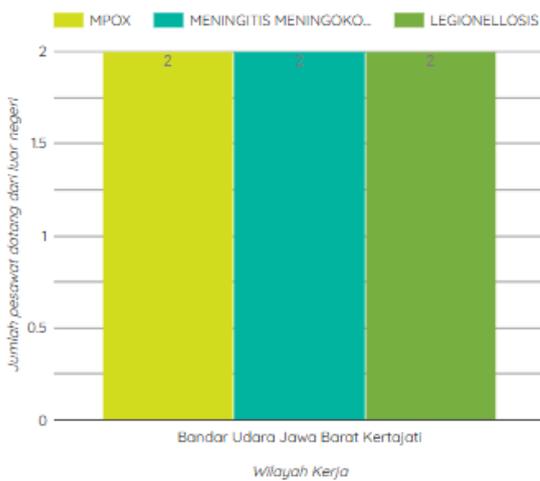


Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

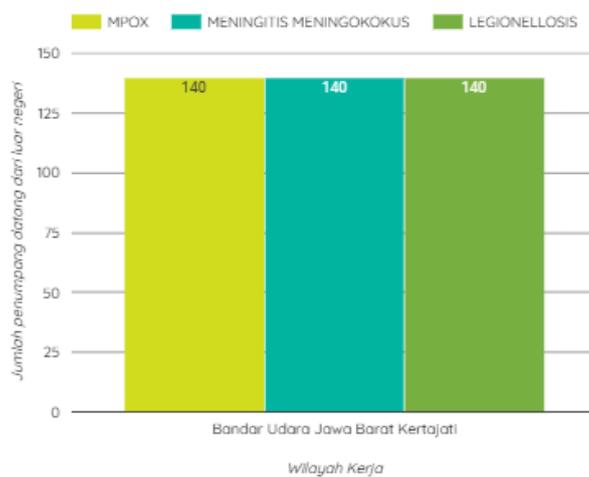
Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Grand total 2 100%
1-1/1 < >

Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.





SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

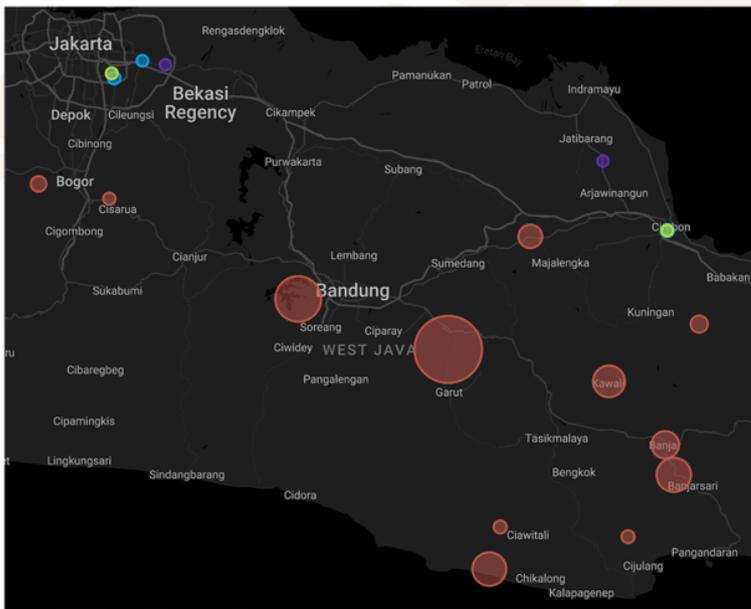
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance (IBS)* dan *Event Based Surveillance (EBS)* pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



21 (dua puluh satu) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek dengue di RS Umum Islam Dr Subki Abdulkadir Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 2 orang
- Suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 7 orang
- Suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 4 orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Pneumonia di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 6 orang
- Suspek dengue di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 10 orang
- Suspek campak di RSU Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Tenjolaya Kabupaten Bogor sebanyak 22 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Kertahayu Kabupaten Ciamis sebanyak 118) orang
- Difteri di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang
- Difteri di Puskesmas Mekarsari Kabupaten Bekasi sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di RSUD Cililin Kabupaten Bandung Barat sebanyak 176 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Megamendung Kabupaten Bogor sebanyak 5 orang
- Suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang sebanyak 63 orang





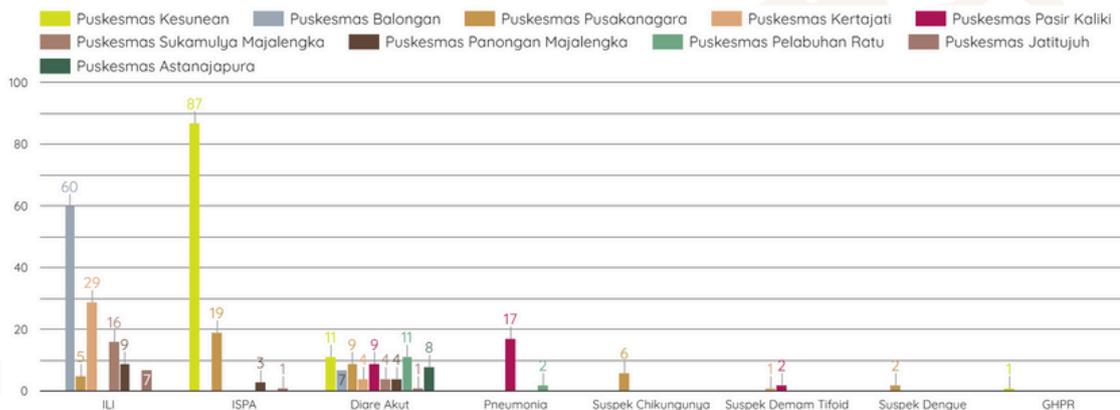
SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

- Keracunan pangan di Puskesmas Kadungora Kabupaten Garut sebanyak 287 orang
- Keracunan pangan di Kota Banjar sebanyak 83 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 115 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran sebanyak 9 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Culamega Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 9 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Luragung Kabupaten Kuningan sebanyak 30 orang
- Keracunan pangan di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis sebanyak 105 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 2 suspek dengue di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- 6 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

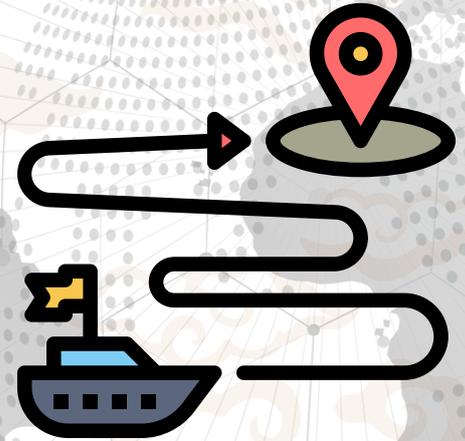
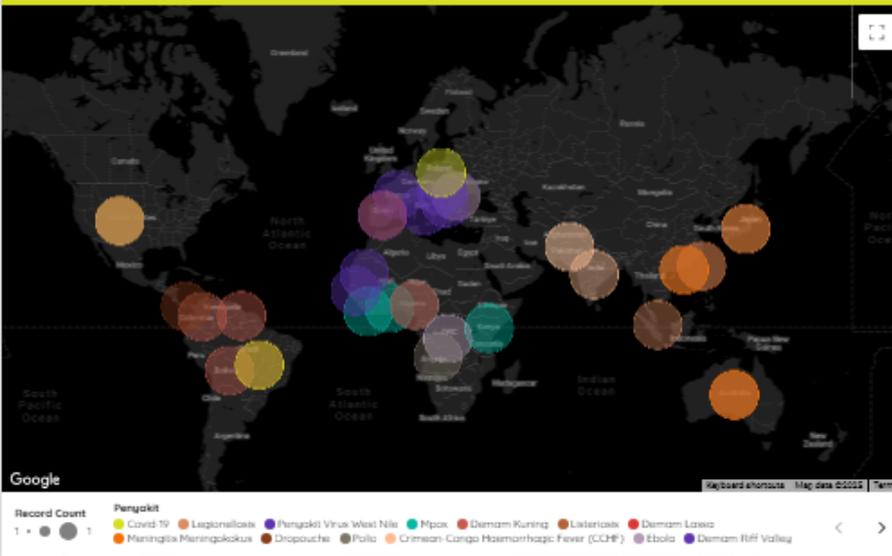
Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung



Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-40 tahun 2025

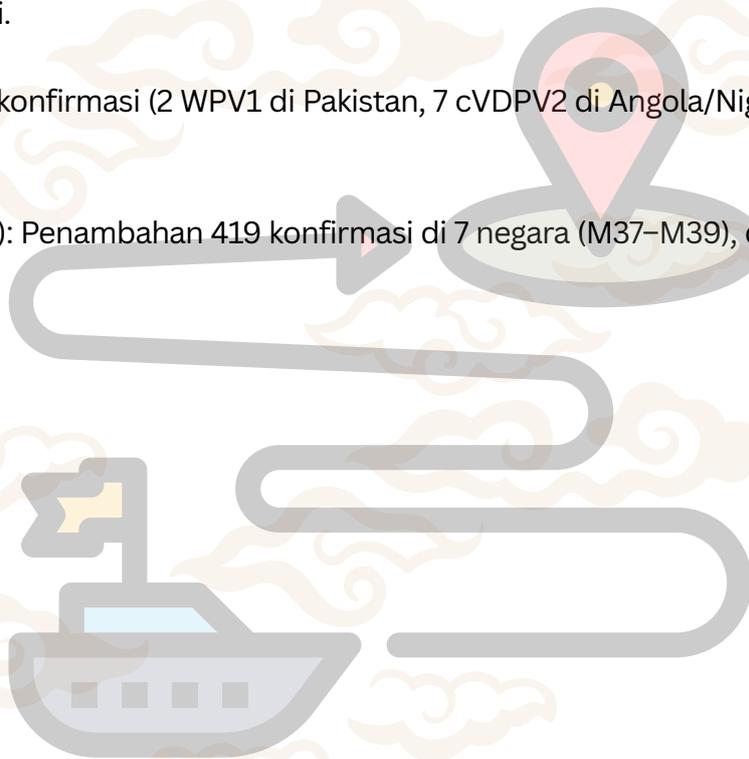
- COVID-19 : Hingga M39 2025, total kumulatif kasus konfirmasi global mencapai 781.026.511 dengan 7.102.195 kematian (CFR 0,91%). Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan 34.518 konfirmasi dan 399 kematian pada periode M37–M39. Negara Penyumbang Terbanyak: Brasil (7.008 kasus), Polandia (4.488 kasus), dan Rumania (4.391 kasus) melaporkan penambahan kasus terbanyak pada M39. Situasi Indonesia: Terdapat penambahan 7 kasus konfirmasi di 6 provinsi pada M39. Provinsi dengan penambahan terbanyak adalah Sumatera Selatan. Total kasus konfirmasi di Indonesia pada tahun 2025 adalah 414 kasus tanpa kematian.
- Legionellosis : Total kasus konfirmasi Legionellosis global tahun 2025 mencapai 11.089 kasus di 12 negara. Penambahan Kasus Global: Terdapat penambahan 536 konfirmasi pada periode M34–M39, dilaporkan oleh 6 negara termasuk Amerika Serikat, Taiwan, dan Singapura. Negara Kasus Terbanyak (2025): Amerika Serikat (6.097 kasus), Jepang (1.682 kasus), dan Spanyol (1.388 kasus). Situasi Indonesia: Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada M39. Total kasus konfirmasi 2023–2025 adalah 51 kasus di 3 provinsi (Kepulauan Riau 34, Jawa Barat 14, Bali 3), dengan 4 kasus meninggal.
- Mpox : Kasus Mpox global mencapai 40.410 konfirmasi di 92 negara pada tahun 2025. Penambahan Kasus Global: Terjadi penambahan 335 konfirmasi dan 6 kematian pada M38–M39. Negara Penyumbang Terbanyak: Ghana, Liberia, dan Kenya adalah tiga negara dengan penambahan kasus terbanyak. Situasi Indonesia: Terdapat penambahan 8 kasus suspek baru di Jawa Barat dan DKI Jakarta (sebagian besar dalam pemeriksaan/negatif) , namun tidak ada kasus konfirmasi baru pada M39.
- Ebola : Wabah Ebola di Provinsi Kasai, RD Kongo, terus meningkat. Penambahan Kasus: Terjadi penambahan 5 konfirmasi, 1 probable, dan 5 kematian pada M39. Total Kasus di RD Kongo (Kasai): Mencapai 53 konfirmasi, 11 probable, dan 42 kematian (CFR 65,63%) hingga M39.



Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

LANJUTAN...

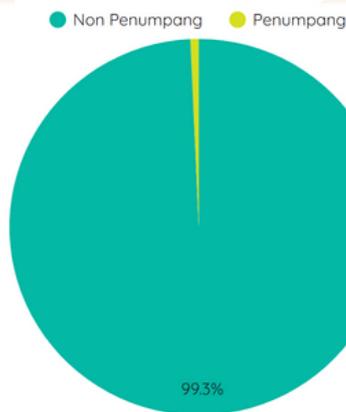
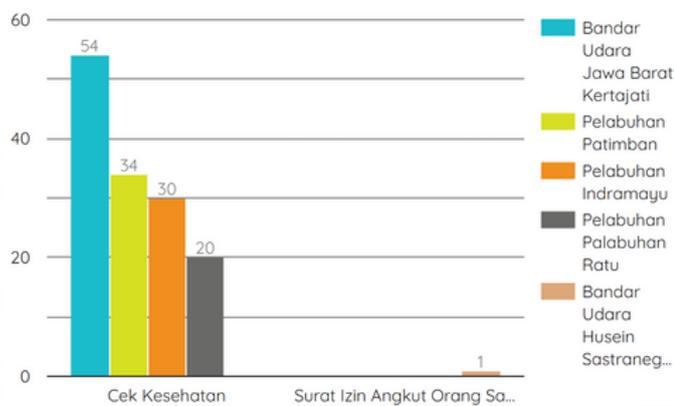
- Demam Kuning (YF) : Terjadi penambahan kasus signifikan di Amerika Selatan. Penambahan Kasus Global: 46 konfirmasi dan 6 kematian di Kolombia, Brasil, Guyana, dan Bolivia pada periode M22–M39. Total Kasus Global (2025): Mencapai 292 konfirmasi dan 102 kematian dari 9 negara. Indonesia belum memiliki kasus konfirmasi.
- CCHF: Penambahan 7 konfirmasi di Pakistan dan India (M29–M39). Total global 2024–2025 adalah 685 konfirmasi.
- Demam Lassa: Penambahan 22 konfirmasi dan 4 kematian di Nigeria (M37–M39). Total kasus Nigeria 2025 adalah 906 konfirmasi.
- Polio: Penambahan 9 konfirmasi (2 WPV1 di Pakistan, 7 cVDPV2 di Angola/Nigeria) pada M39. Polio masih PHEIC.
- WNV (West Nile Virus): Penambahan 419 konfirmasi di 7 negara (M37–M39), dengan total 2025 mencapai 2.022 kasus.





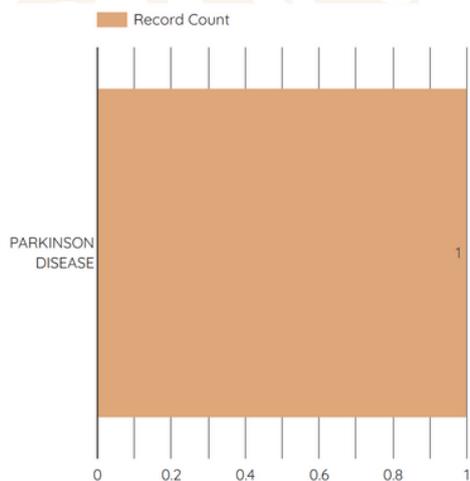
KUNJUNGAN KLINIK

DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



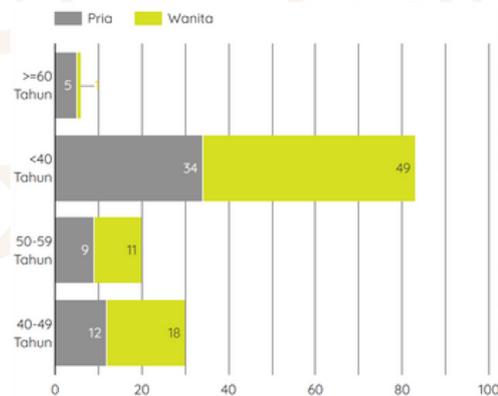
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Patimban, Pelabuhan Indramayu, dan Pelabuhan Palabuhan Ratu keseluruhan adalah non penumpang untuk keperluan cek kesehatan
- Kunjungan klinik wilker Bandar Udara Husein Sastranegara adalah penumpang untuk keperluan surat izin angkut orang sakit

DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



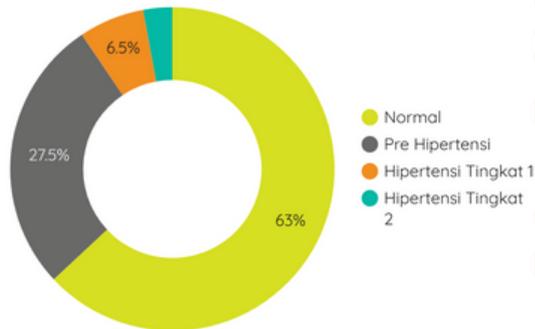
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja didominasi oleh wanita (57,24%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak berada pada rentang usia <40 tahun (60,14%) dan paling sedikit pada rentang usia >60 tahun (4,35%)



KUNJUNGAN KLINIK

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

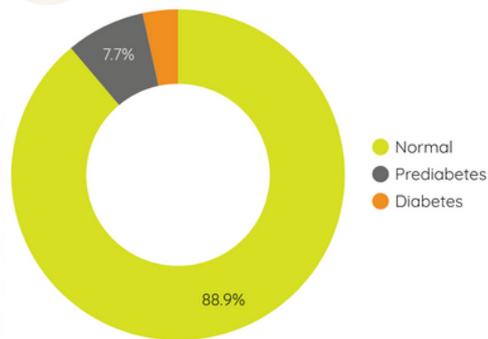
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	1	-
Pre Hipertensi	22	16
Normal	52	35
Hipertensi Tingkat 2	2	2
Hipertensi Tingkat 1	2	7
Grand total	79	60



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, jika dilihat berdasarkan klasifikasi tekanan darah, menderita pre hipertensi sebesar 27,5%, hipertensi tingkat 1 sebesar 6,5%, hipertensi tingkat 2 sebesar 2,9%, normal sebesar 63%

DISTRIBUSI BERDASARKAN GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakuk...	1	21
Prediabetes	4	5
Normal	71	33
Diabetes	3	1
Grand total	79	60



Keseluruhan pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, jika dilihat berdasarkan klasifikasi gula darah sewaktu, menderita diabetes sebesar 3,4%, prediabetes sebesar 7,7%, normal sebesar 88,9%



Surveilans Vaksinasi Internasional

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

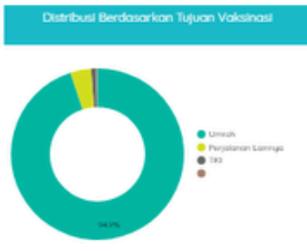
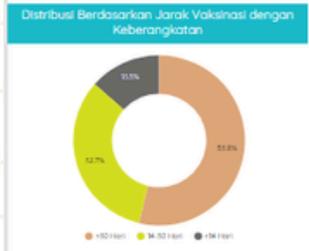
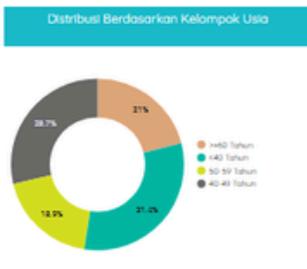
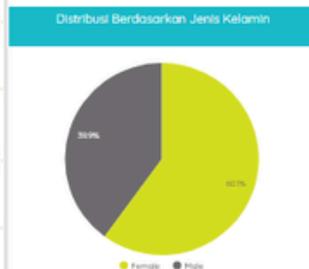
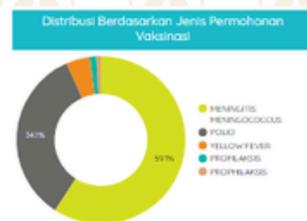
• Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-40, Secara keseluruhan, tren ini menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung cenderung meningkat setelah penurunan awal, menandakan adanya perbaikan partisipasi atau peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya vaksinasi sebelum melakukan perjalanan internasional, Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Bandara Internasional Jawa Barat Majalengka.

• Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi oleh peserta dari wilayah Bandung, mayoritas perempuan (60.1%), dengan kelompok usia <40 tahun (31.4%). Jenis vaksin yang paling banyak adalah meningitis (59.1%), hampir seluruhnya untuk tujuan ibadah umrah (94.9%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan 53.8%. Dari sisi kesehatan, mayoritas tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi pre-hipertensi 23.9% serta sebanyak 10.2% kondisi hipertensi tingkat 1 dan 2 yang banyak di derita oleh perempuan



Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Kategori HT	Jenis Kelamin / Record Count	
	Female	Male
Normal	99	75
Pre Hipertensi	38	25
Tidak ada data	37	22
Hipertensi Tingkat 1	15	8
Hipertensi Tingkat 2	5	1
Grand total	192	131

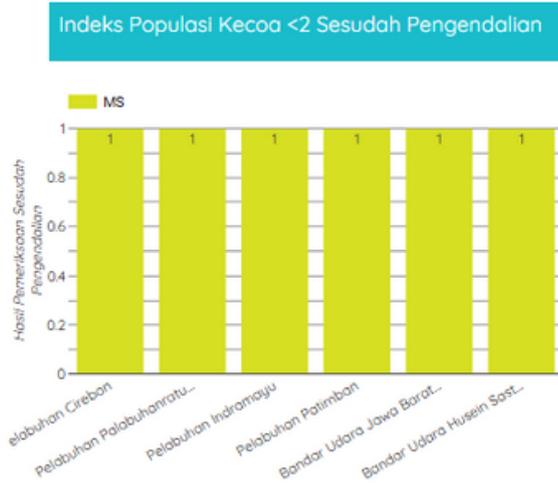


Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesling

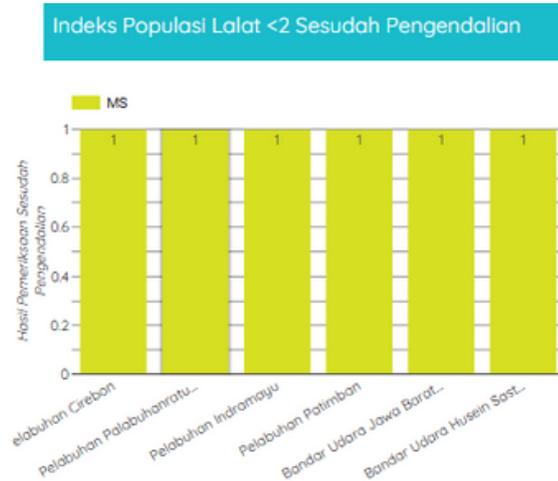
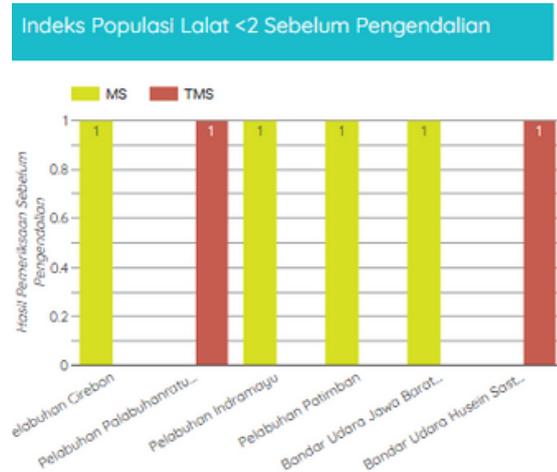
A. Survey Vektor Diare (Kecoa dan Lalat)

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik.

• Indeks Populasi Kecoa



• Indeks Populasi Lalat



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa terdapat wilayah kerja yang masuk dalam kategori TMS yaitu di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi dan untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Husein Sastranegara, Pelabuhan Cirebon, dan Pelabuhan Indramayu masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin. Untuk hasil kecoa dan lalat yang TMS setelah dilakukan pengendalian diperoleh hasil MS.



Surveilans Vektor dan Faktor Risiko Kesling

B. Pengawasan Sarana Air Bersih (SAB)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Sarana Air Bersih (SAB)



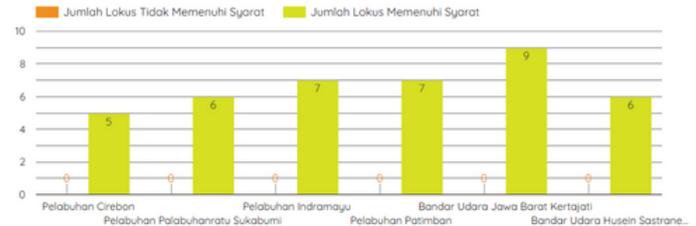
Hasil kegiatan pengawasan SAB dari 6 wilayah kerja menunjukkan bahwa terdapat 3 wilayah kerja yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), hal ini disebabkan oleh hasil pemeriksaan bakteriologis yang menunjukkan angka total *coliform* dan *e. coli* yang tinggi, yaitu di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (*coliform* dan *e. coli*), Pelabuhan Indramayu (*coliform*), dan Bandar Udara Jawa Barat Kertajati (*coliform*). Untuk SAB yang TMS telah diberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada penanggungjawab SAB yang hasil pemeriksaan bakteriologis airnya dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan melakukan pemeliharaan SAB seperti mengurus penampungan air, mencegah kebocoran SAB agar tidak terjadi kontaminasi, dan melakukan tindakan penyehatan air (chlorinasi).



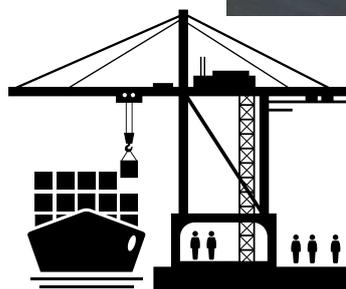
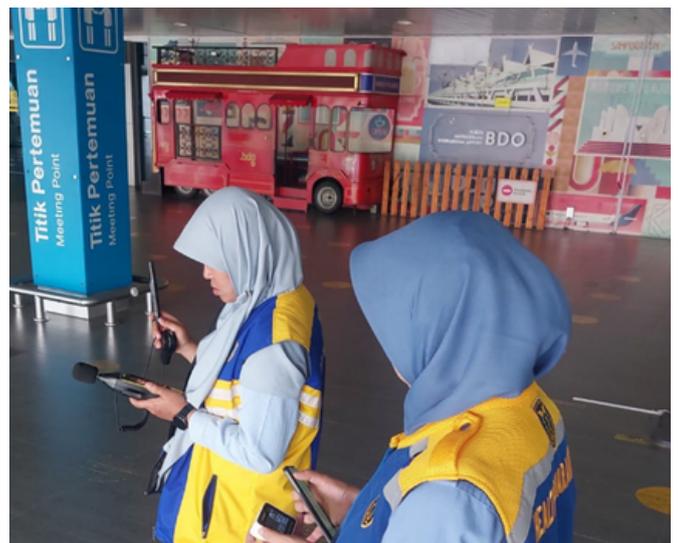
C. Pengawasan Tempat Tempat Umum (TTU)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Tempat Tempat Umum (TTU)

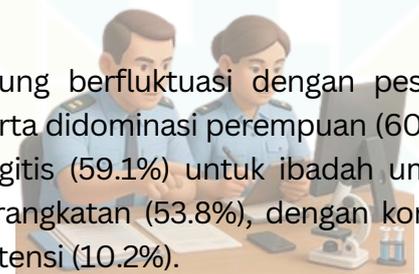


Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-40 bulan September 2025 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



Kesimpulan

- Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 2 suspek dengue di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang dan 6 suspek chikungunya di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang
- Terdapat 21 (dua puluh satu) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek dengue di RS Umum Islam Dr Subki Abdulkadir Kecamatan Bekasi Timur Kota Bekasi sebanyak 2 orang, suspek dengue di RS Helsa Jatirahayu Kecamatan Pondok Melati Kota Bekasi sebanyak 7 orang, suspek dengue di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 4 orang, suspek campak di RSUD Kelas D Pondok Gede Kota Bekasi sebanyak 1 orang, pneumonia di RSUD Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 6 orang, suspek dengue di RSUD Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 10 orang, suspek campak di RSUD Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon sebanyak 1 orang, keracunan pangan di Puskesmas Tomo Kabupaten Sumedang sebanyak 63 orang, keracunan pangan di Puskesmas Tenjolaya Kabupaten Bogor sebanyak 22 orang, keracunan pangan di Puskesmas Kertahayu Kabupaten Ciamis sebanyak 118) orang, difteri di Puskesmas Kertasemaya Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang, difteri di Puskesmas Mekarsari Kabupaten Bekasi sebanyak 1 orang, keracunan pangan di RSUD Cililin Kabupaten Bandung Barat sebanyak 176 orang, keracunan pangan di Puskesmas Megamendung Kabupaten Bogor sebanyak 5 orang, keracunan pangan di Puskesmas Kadungora Kabupaten Garut sebanyak 287 orang, keracunan pangan di Kota Banjar sebanyak 83 orang, keracunan pangan di Puskesmas Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 115 orang, keracunan pangan di Puskesmas Cigugur Kabupaten Pangandaran sebanyak 9 orang, keracunan pangan di Puskesmas Culamega Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 9 orang, keracunan pangan di Puskesmas Luragung Kabupaten Kuningan sebanyak 30 orang, keracunan pangan di Puskesmas Kawali Kabupaten Ciamis sebanyak 105 orang
- Terdapat 14 suspek leptospirosis (5 orang di Puskesmas Legokjawa Cimerak Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD DR Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 6 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RSUD Lembang Kabupaten Bandung Barat, 1 orang di Puskesmas Cimenyan Kabupaten Bandung)
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-39 tahun 2025 menunjukkan Ancaman impor penyakit tetap sangat tinggi, didorong oleh peningkatan masif COVID-19 di Eropa/Amerika (Brasil, Polandia, Rumania) dan tingginya kasus Mpox di Afrika (Ghana, Liberia). Wabah Ebola di RD Kongo (CFR 65,63%) dan penambahan kasus Demam Kuning di Amerika Selatan (Kolombia, Brasil) merupakan ancaman serius yang membutuhkan pengawasan ketat di pintu masuk negara. Secara nasional, meskipun tidak ada kasus konfirmasi baru untuk Legionellosis dan Hanta Virus pada M39, penambahan suspek di Jawa Barat dan Kepulauan Riau menunjukkan bahwa transmisi lokal terus berlanjut
- Pada minggu ke-40, vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung berfluktuasi dengan peserta terbanyak di kantor induk dan paling sedikit di Bandara Kertajati. Peserta didominasi perempuan (60,1%) dengan usia <40 tahun (31,1%), mayoritas menerima vaksin meningitis (59.1%) untuk ibadah umrah (94,9%). Sebagian besar vaksinasi dilakukan >30 hari sebelum keberangkatan (53.8%), dengan kondisi kesehatan normal meskipun terdapat pre-hipertensi (23.9%) dan hipertensi (10.2%).



- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang (kecuali yang diberikan SIAOS). Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Hasil TMS pada pengawasan kesehatan lingkungan : Pengawasan TPP di Pelabuhan Patimban dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi; Pengawasan SAB di Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, dan Pelabuhan Indramayu
- Hasil TMS pada Survei Vektor : Survei DBD : Seluruh wilayah kerja Survei Lalat : Bandar Udara Husein Sastranegara dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi Survei Kecoa : Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.

Rekomendasi

- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Meningkatkan kesadaran pengelola TTU dan TPP tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terhindar dari penyakit menular dengan cara penyuluhan rutin, memberikan masukan kondisi bangunan yang memenuhi standar kesehatan, dan memberikan rekomendasi pengelolaan sarana air bersih agar terhindar dari sumber pencemaran serta memberikan rekomendasi penggunaan desinektan (kaporit) pada air bersih
- Melakukan pengendalian dengan insektisida di wilayah kerja yang tidak memenuhi syarat, melakukan survei secara berkala, dan melakukan penyuluhan bagi masyarakat sekitar untuk menjaga sanitasi lingkungan agar tidak menjadi tempat perindukan vektor





Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Abdul Latif Fitroh, SKM

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM

